

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi Corona Virus *Disease* 2019 atau yang sering di sebut Covid-19 diumumkan oleh WHO (*Whorld Health Organization*) pada Maret 2020. Pertama kali terjadinya covid-19 di laporkan kepada public pada Januari 2020 di Wuhan, Propinsi Hubei, RCC. Memasuki akhir tahun 2021 dunia dikejutkan kembali dengan adanya Virus Corona varian baru yaitu Omicron, hal ini mengakibatkan naiknya jumlah angka kasus virus corona. Pada february 2022 terdapat kurang lebihnya 145.000 korban yang meninggal, sebanyak 4,2 juta orang yang sembuh dari banyaknya total yang terkonfirmasi positif yaitu sebanyak 4,7 juta orang.

Covid-19 menimbulkan banyak sekali dampak, mulai dari ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun perusahaan besar sekalipun. Bahkan covid-19 ini mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional bahkan global. Tetapi tidak semua dampak dari pandemi covid-19 ini bernilai negatif, mungkin bagi beberapa perusahaan pandemi covid-19 ini berdampak positif.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki dampak positif yaitu berupa permintaan tinggi ketika pandemi covid-19. Tetapi tidak menutupi kemungkinan bahwa perusahaan

mengalami kesulitan kondisi keuangan dan harus melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan selama pandemi covid-19. Sektor akomodasi dan makanan minuman termasuk dalam tiga sektor yang paling tinggi presentase perusahaan paling cepat melakukan PHK pegawainya yaitu mencapai 17,63 persen.

Kasus tentang pemutusan hubungan kerja yang terjadi di Indonesia pada saat pandemi covid-19, salah satunya pada perusahaan PT Victory Chingluh Indonesia, produsen sepatu merek Nike di Indonesia, melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 4.985 karyawannya. Hal ini dilakukan tak lepas dari imbas pandemi covid-19. Ini merupakan pertama kalinya bagi perusahaan melakukan PHK secara besar-besaran. Tapi perusahaan memberikan catatan akan memprioritaskan mereka yang di PHK untuk kembali bekerja setelah kondisi stabil. Walaupun hal ini terjadi bukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tetapi ini membuktikan bahwa pandemi covid-19 sangat membawa dampak bagi perusahaan manufaktur di Indonesia.

Turut dirasakan pula oleh perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) yang melakukan efisiensi dengan merumahkan karyawan anak usahanya. Sejak Agustus 2021 entitas anak perseroan mengurangi 117 orang pekerja termasuk merumahkan sekitar 16,9 persen pekerja dan mengurangi 16,9 persen pekerja kontrak untuk menghindari pemutusan hubungan kerja (PHK). Efisiensi tersebut harus diambil oleh perseroan

seiring dengan kondisi pasar yang turun dengan sangat drastis akibat pandemi covid-19.

Pada saat pandemi covid-19 ini perusahaan diminta untuk lebih memperhatikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaannya, menyeting ulang perusahaan agar terus bisa menghasilkan laba, membayar kewajiban-kewajiban perusahaan, dan mencegah terjadinya kondisi kesulitan keuangan yang nantinya akan berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Keadaan suatu perusahaan dapat di lihat dari baik atau buruknya nilai perusahaan . Ketika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan di lihat baik oleh para investor. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mengatasi persaingan di dunia yang semakin kompetitif, selain itu meningkatkan nilai perusahaan juga merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan saat periode tertentu baik tentang aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana (ALinda et al., 2018). Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, maka akan dapat menjelaskan kepada analis tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan (Andriani & Rudianto, 2019). Adapun rasio

yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, *Financial Distress* dan Nilai Perusahaan.

Profitabilitas merupakan analisis rasio yang menghasilkan laba sehingga mencerminkan efektifitas dan keberhadilan manajemen, dan mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Rasio yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), rasio yang akan menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Sebuah perusahaan dikatakan tidak *solvable* atau tidak sehat apabila utang perusahaan lebih besar dari pada total modal yang dimiliki perusahaan. Perbandingan jumlah utang yang lebih besar akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi karena diakibatkan oleh adanya pengelolaan utang yang baik, namun meningkatnya jumlah utang pada titik tertentu akan dapat menurunkan nilai perusahaan akibat dari biaya yang ditimbulkan dari pinjaman utang yang lebih besar dari pada manfaat yang diperoleh dari utang tersebut.

Pengelolaan *leverage* yang buruk akan berdampak pada perusahaan, perusahaan dapat mengalami *Financial Distress*. *Financial distress* merupakan kondisi yang sangat sering terjadi di Indonesia. Manajemen perlu mewaspadaai jika kondisi ini muncul, sehingga mereka dapat mengambil tindakan korektif dengan cepat sebelum kondisi semakin memburuk yang akan mengakibatkan kebangkrutan dan berakhir penutupan perusahaan. Semakin dini tanda-tanda kebangkrutan tersebut

diketahui, maka semakin baik bagi manajemen untuk bisa melakukan perbaikan, agar perusahaan tidak bangkrut, perusahaan juga dapat mengantisipasi dan membuat strategi baru untuk menghadapi jika kebangkrutan benar-benar terjadi pada perusahaan.

**Tabel 1. 1 Hasil Olah Data Perusahaan Manufaktur Sub Food and Beverage yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020**

NO	Kode Perusahaan	Rasio	Tahun	
			2018	2019
1	BUDI	ROA	0,014873946	0,021341991
		DER	1,766428262	1,333871462
		Altman Zscore	0,978842503	1,275352561
		PBV	0,352147885	0,360530801
2	CAMP	ROA	0,061683548	0,072583175
		DER	0,13423332	0,130572732
		Altman Zscore	13,19318571	12,03907073
		PBV	2,485807346	2,353012281
3	GOOD	ROA	0,101006732	0,086067655
		DER	0,692187892	0,830782736
		Altman Zscore	7,475714173	5,403311072
		PBV	5,529034019	4,029319317

Berdasarkan tabel diatas merupakan perkembangan profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), *Finansial Distress* (Altman Z-score), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2019. Dilihat pada perusahaan PT Budi Starch & sweetener Tbk (BUDI) nilai rasio *Leverage* mengalami penurunan, sedangkan nilai rasio yang mengalami kenaikan. Padahal menurut (Sutama & Lisa, 2018)

nilai rasio *leverage* yang menurun akan mengakibatkan rasio nilai perusahaan menurun pula.

Dapat dilihat pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengalami kenaikan pada nilai rasio profitabilitas sedangkan nilai rasio yang lainnya mengalami penurunan periode. Berbeda pendapat dengan (Sukarya & Baskara, 2018) menurutnya nilai profitabilitas yang semakin tinggi akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Tetapi ketika dilihat dari nilai Altman Z-score, perusahaan tersebut masih jauh dikatakan aman karena bisa dilihat pada nilai Altman Z-score yaitu diatas 3,00 dimana artinya perusahaan di anggap aman dari kebangkrutan.

Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mengalami kenaikan pada nilai *leverage* tetapi mengalami penurunan pada nilai perusahaan, berbeda pendapat dengan Hertina et al., (2019) menurutnya semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, yang berarti semakin tinggi nilai perusahaannya.

Berdasarkan dari teori diatas, penelitian sudah dilakukan guna mengetahui pengaruh yang diberikan oleh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan saat pandemi covid-19. Seperti penelitian yang dilakukan (Roosdiana, 2020) penelitian dengan judul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI, dengan hasil penelitiannya tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas, terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas serta rasio aktivitas.

Adapun perbedaan yang dilakukan Roosdiana dengan penelitian ini adalah dampak pandemi covid-19 terhadap pengaruh *leverage*, dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan.

Selain penelitian yang dilakukan Roosdiana tadi, penelitian ini juga didasari oleh penelitian (Shiyammurti et al., 2020) yang meneliti dampak pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia terhadap inflasi, suku bunga serta indeks harga saham gabungan. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Shiyammurti dengan penelitian ini adalah dampak pandemic covid-19 terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage*, *financial distress*, terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang Komparasi Dampak Nilai Perusahaan berbasis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). Peneliti tertarik untuk mengetahui perusahaan mana saja yang terkena dampaknya, yang dapat bertahan atau bahkan perusahaan mana saja yang semakin maju karena adanya pandemi covid-19 melalui nilai perusahaan sebagai ukuran.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, maka dibuat batasan penelitian yaitu hanya fokus komparasi dampak nilai perusahaan berbasis kinerja keuangan pada pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang serta uraian yang telah peneliti ungkapkan maka permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19?
3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas, *leverage*, *financial distress* dan nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19?

### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyelidiki apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19.
2. Untuk menyelidiki apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19.



3. Untuk menyelidiki apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi.
4. Untuk menyelidiki apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19.
5. Untuk menyelidiki apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai perusahaan berbasis kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisannya. Berikut merupakan sistematika penulisannya :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar materi yang menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, membahas mengenai kerangka teori yang menjadi

dasar penulisan, terdiri dari kajian literatur (variabel pertama), kajian literatur (variabel kedua), kajian literatur (variabel ketiga), kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari sejarah singkat objek penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi data variabel, analisis hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya, berisi hasil analisa yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi inti dari masalah yang ada pada penelitian. Sedangkan saran mencantumkan jalan keluar dari suatu masalah dan kelemahan yang ada.